

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UMKM KAMPUNG KUE RUNGKUT LOR SURABAYA

Fitria Angelina¹; Ratih Dewi Titisari Haryana²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, Surabaya^{1,2}
Email : fitriaangelina098@gmail.com¹; ratih@stieyapan.ac.id²

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan tugas terpenting bagi para pelaku usaha, khususnya pelaku ekonomi mikro yang sering bergerak di level UMKM. Untuk menjalankan usahanya, para pelaku usaha harus memiliki literasi keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan dan tingkat literasi keuangan terhadap laporan keuangan UMKM di Kampung Kue Rungkut Lor, Surabaya. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik saturasi dengan jumlah sampel sebanyak 68 pelaku UMKM. Kuesioner dikirimkan sebagai bagian dari teknik pengumpulan data penelitian yang menggunakan data primer. SPSS merupakan program statistik yang digunakan untuk analisis data. Berdasarkan hasil penelitian, laporan keuangan UMKM di wilayah Kampung Kue Rungkut Lor Surabaya dipengaruhi secara signifikan oleh pengelolaan keuangan dan literasi keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Laporan Keuangan

ABSTRACT

Financial management is the most important task for business actors, especially micro-economic actors who often operate at the MSME level. To run their business, business actors must have financial literacy. The purpose of this study is "to determine the effect of financial management and the level of financial literacy on the financial reports of MSMEs in Kampung Kue Rungkut Lor, Surabaya. The research methodology used is a quantitative approach." The sampling technique used was the saturation technique with a sample size of 68 MSME actors. The questionnaire was sent as part of the research data collection technique using primary data. SPSS is a statistical program used to analyze data. Based on the results of the study, the financial reports of MSMEs in the Kampung Kue Rungkut Lor area of Surabaya are significantly influenced by financial management and financial literacy, both partially and simultaneously.

Keywords : Financial Literacy; Financial Management; Financial Reports

PENDAHULUAN

Penting bagi pemilik usaha kecil atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memahami dan memanfaatkan uang untuk meningkatkan pendapatan mereka. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan negara atau daerah; mereka juga membantu menciptakan lapangan kerja, yang menurunkan pengangguran dan mendorong

pemerataan ekonomi di seluruh negeri.

Namun, masalah yang dihadapi UMKM adalah kurangnya literasi keuangan para pengelola bisnis yang berujung pada pengelolaan keuangan yang buruk. Menurut jajak pendapat OJK, masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang buruk, terutama di kalangan pelaku UMKM. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan sering kali memengaruhi pengelolaan keuangan yang kurang terencana, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan, manajemen aset, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. “Tingkat literasi keuangan yang rendah pada UMKM dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain yaitu tingkat pendidikan, akses terhadap informasi keuangan, serta usia pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah” (Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, 2021).

Walaupun namanya UMKM, bukan berarti jenis usaha ini tidak memerlukan proses pengelolaan keuangan atau pengaturan keuangan. “Proses pengelolaan keuangan merupakan hal terpenting utama yang dikerjakan oleh para pengusaha bisnis termasuk dalam kalangan pelaku ekonomi mikro, yang rata-rata berskala Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)” (Pusporini, 2020).

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi pelaku UMKM di Kampung Kue Rungkut, antara lain kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang efektif dan penyusunan laporan keuangan. Agar variabel yang dipilih dalam penelitian ini memiliki kapasitas untuk mempengaruhi proses keuangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan literasi keuangan mempengaruhi laporan keuangan UMKM di Kampung Kue Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki peran penting bagi pelaku usaha dalam mengelola bisnis, termasuk penyusunan anggaran, perencanaan tabungan usaha, dan pemahaman dasar keuangan untuk mencapai tujuan keuangan bisnis (*The Association of Chartered Certified Accountants, 2014*) dalam (Hidayat and Yuningsih, 2024). Menurut pernyataan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2011 dalam (Chaidir *et al.*, 2020) literasi keuangan diartikan sebagai wawasan, keyakinan, serta keterampilan yang dapat mengubah sikap serta perilaku seseorang ketika mengambil keputusan dan mengatur keuangan dengan target meningkatkan kebahagiaan. “Literasi keuangan juga dapat

didefinisikan sebagai suatu kemampuan dari setiap individu dalam membuat penilaian informasi serta mengambil keputusan secara efektif terhadap penggunaan dan pengelolaan dari setiap keuangan individu” (Haryana, 2020).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan mengatur uang dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan finansial. Menurut (Santiara and Sinarwati, 2023) “pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi proses perolehan dana, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan tujuan yang luas.” Sedangkan menurut (Hidayat and Yuningsih, 2024) “proses pengelolaan keuangan adalah proses pengaturan pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan usaha, pengelolaan kas, dan pengawasan aktivitas keuangan.”

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan ringkas dari serangkaian aktivitas keuangan perusahaan dengan tujuan menyajikan kondisi keuangan, hasil usaha, dan capaian finansial perusahaan dalam jangka waktu yang spesifik. Laporan keuangan ini berguna sebagai sumber informasi untuk pihak yang membutuhkan dan digunakan sebagai alat untuk penentuan kebijakan bagi perusahaan. Menurut (Munawar, Riyadi and Amyar, 2023) “Laporan keuangan merupakan rangkuman dari tahapan akuntansi atau aktivitas keuangan perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi.”

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan

Literasi keuangan meliputi kemampuan menganalisis secara kritis, menguasai, dan mengelola keuangan seseorang dengan baik, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Persoalan yang dihadapi UMKM adalah kurangnya literasi keuangan para pengelola perusahaan yang berdampak pada pengelolaan keuangan kurang optimal. “Tingkat literasi keuangan yang rendah pada UMKM dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain yaitu tingkat pendidikan, akses terhadap informasi keuangan, serta usia pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah” (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021).

Laporan keuangan yang tepat adalah fondasi penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan usaha. Sayangnya, banyak UMKM yang masih belum menguasai untuk menyusun laporan keuangan secara sistematis dikarenakan

tingkat literasi keuangan yang rendah yang akan berdampak pada rendahnya ketepatan dalam pembuatan laporan keuangan.

H₁ : “Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan pelaku UMKM Kampung Kue Rungkut Lor”

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan secara umum merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pengorganisasian, pengendalian, perencanaan, dan pemantauan sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan mempunyai makna tahapan tertentu, yaitu pelaksanaan, pelaporan, pengawasan keuangan, dan perencanaan, yang bisa dikerjakan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan keberhasilan untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan.

Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan pelaku UMKM mengabaikan praktik laporan keuangan yang tepat. Padahal laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga digunakan sebagai sarana untuk memantau kinerja usaha dan mendukung pengambilan keputusan perusahaan yang tepat. Akibatnya, UMKM mendapat manfaat besar dari bantuan manajemen keuangan dalam menangani pelaporan keuangan.

H₂ : “Pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan pelaku UMKM Kampung Kue Rungkut Lor”

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pada penelitian ini peneliti memakai metode kuantitatif sebagai jenis penelitian. Menurut (Ningsih, Kamaludin and Alfian, 2021) “penelitian kuantitatif bisa dijelaskan sebagai suatu jenis penelitian yang didasarkan pada paradigma positivme.” Jumlah sampel dan partisipan penelitian adalah 68 UMKM. Karena mencakup seluruh anggota UMKM Kampung Kue, sampel ini disebut sebagai sampel jenuh. Kuesioner yang dibagikan kepada partisipan menjadi sumber data utama penelitian ini, sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian. Peneliti dapat menggunakan analisis regresi untuk menentukan apakah

manajemen keuangan dan literasi keuangan pada laporan keuangan UMKM menggunakan perangkat lunak SPSS berkorelasi secara signifikan. Pengujian regresi berganda, pengujian instrumen, dan pengujian asumsi tradisional merupakan metode analisis data yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Instrumen Data - Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah suatu kuesioner valid atau tidak, dilakukan pengujian validitas. “Sebuah kuesioner dianggap valid apabila nilai R hitung lebih besar daripada R tabel, sehingga pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid” (Kodu *et al.*, 2023). Berikut ini adalah hasil uji validitas awal. Hasil yang diperoleh (Tabel 1) menunjukkan bahwa “terdapat item pertanyaan atau indikator di dalam variabel-variabel penelitian yang tidak valid yaitu pada variabel literasi keuangan (X_1), pada variabel pengelolaan keuangan (X_2), dan pada variabel laporan keuangan (Y).” Penelitian ini memiliki sejumlah item pertanyaan atau indikasi yang tidak valid, yang perlu dihilangkan dan diuji ulang. Setelah menghilangkan indikator atau item pertanyaan yang tidak valid, hasil uji validitas baru ditampilkan dalam Tabel 2. Analisis mengungkapkan bahwa semua item pertanyaan pada “variabel independen (laporan keuangan) dan variabel dependen (literasi keuangan dan manajemen keuangan) dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,01 ($\alpha < 0,01$) dan nilai r lebih besar dari 0,3 ($r > 0,3$), yang menunjukkan bahwa data yang dihasilkan valid dan dapat dilanjutkan, khususnya reliabilitas.”

Menurut (Janna and Herianto, 2021) “reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau keandalan suatu alat ukur.” Untuk melakukan analisis reliabilitas, periksa apakah nilai koefisien alpha cronbatch lebih tinggi dari 0,60. Variabel yang diukur dianggap dapat dipercaya jika koefisien alpha cronbatch lebih besar dari 0,60. Menurut hasil uji reliabilitas tabel 3, koefisien alpha cronbatch untuk semua item pertanyaan yang digabungkan menunjukkan bahwa nilainya lebih dari 0,60. Agar pengujian tambahan, yaitu “uji reliabilitas data (Uji Asumsi Klasik), yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas, dapat dilakukan, semua variabel independen dan dependen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.” Karena data penelitian tidak didasarkan pada deret waktu, salah satu uji asumsi tradisional uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah “uji analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data observasional yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi statistik yang diharapkan” (Haniah, 2013). Tabel 4 menampilkan hasil uji normalitas, yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari uji One Sample Kolmogorov - Smirnov pada data lainnya adalah 0,866, yang lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Tandi, Tommy and Untu, 2018) “uji multikolinearitas digunakan sebagai penentu apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas pada model regresi linier berganda.” Untuk menentukan apakah model penelitian menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, seseorang dapat melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) atau nilai toleransi. Ketika VIF di bawah 5, tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen. Gambar 5 menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 5. Model regresi yang disebutkan tidak mengalami multikolinearitas, sebagai akibatnya.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians data yang tersisa dalam model regresi bervariasi secara tidak merata antara observasi. “Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas diantaranya yaitu Uji Spearman’s Rho, Uji Glejser, Uji Park dan melihat pola grafik regresi” (Riyanto and Hatmawan, 2020). Di sini, kita akan menerapkan uji Spearman Rho, yang membandingkan nilai residu tak terstandar (nilai residu setelah disesuaikan dengan semua variabel independen). Model regresi mempunyai masalah heteroskedastisitas apabila taraf signifikansi korelasinya kurang dari 0,05. Hasil Tabel 6 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen, yaitu “literasi keuangan (X_1) dan pengelolaan keuangan (X_2) dengan menggunakan *unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi lebih dari 0,05.” Hasilnya, model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil keluaran yang diperoleh dan ditampilkan pada Tabel 7 maka

$$Y = -1,485 + 0.259 X_1 + 0.596 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persemaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Intercept (konstanta) = -1,485, berarti jika literasi keuangan (X_1) dan pengelolaan keuangan (X_2) bernilai 0, maka nilai laporan keuangan (Y) diprediksi sebesar -1,485. Namun, karena nilai ini tidak realistis secara praktis (laporan keuangan tidak mungkin negatif tanpa konteks), konstanta ini lebih berfungsi sebagai titik awal model matematis.
2. Koefisien $X_1 = 0,259$, menunjukkan bahwa nilai laporan keuangan akan naik sebesar 0,259 unit untuk setiap peningkatan satu unit literasi keuangan, dengan asumsi bahwa pengelolaan keuangan tetap sama. Hal ini menunjukkan bagaimana pengetahuan keuangan memiliki dampak positif pada pembuatan atau kualitas laporan keuangan.
3. Koefisien $X_2 = 0,596$, berarti bahwa jika setiap peningkatan 1 satuan pengelolaan keuangan, dengan asumsi literasi keuangan tetap, akan meningkatkan laporan keuangan sebesar 0,596 satuan. Ini berarti pengelolaan keuangan memiliki pengaruh lebih besar dibanding literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas atau keberadaan laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis secara Simultan dengan Uji F

Uji F merupakan metode analisis statistik yang menunjukkan bagaimana beberapa variabel independen dalam model regresi memengaruhi variabel dependen pada saat yang bersamaan. Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dibangun secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan dalam kasus ini. Temuan analisis, yang ditampilkan dalam Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai hitung F adalah 15,955 dan nilai signifikansi (nilai-p) adalah 0,000. Model regresi dapat disimpulkan signifikan secara bersamaan karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor manajemen keuangan dan literasi keuangan secara bersamaan.

Pengujian Hipotesis secara Parsial dengan Uji T

Uji t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen memiliki

dampak parsial terhadap variabel dependen. Tabel 7 menampilkan temuan pengujian hipotesis penelitian ini, dan Tabel 7 memberikan penjelasan berikut untuk temuan pengujian hipotesis parsial.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan

Nilai statistik t adalah 2,514 dan nilai sig. adalah 0,016, menurut hasil perhitungan yang ditampilkan pada Tabel 7. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan 5% pada nilai probabilitas t atau signifikan ($0,042 < 0,05$). Akibatnya, pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap pelaporan keuangan. Hal ini didukung penelitian (Haryana, 2024; Hidayat and Yuningsih, 2024) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka usaha yang dikelola akan mengalami keberlanjutan usaha yang semakin baik pula.”

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan

Statistik t adalah 4,630 dan nilai sig. adalah 0,000, menurut perhitungan yang diberikan dalam Tabel 7. Tingkat signifikansi t atau probabilitasnya berkurang sebesar 5% ($0,000 < 0,05$) sebagaimana ditunjukkan oleh angka ini. Jadi, kami menyetujui H_2 berdasarkan hasil pengujian. Manajemen keuangan memang memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh data ini. Hal ini didukung oleh penelitian (Martono and Febriyanti, 2023) “Pengelolaan keuangan yang baik memberikan pengaruh positif dan signifikan apabila pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan efektif, hal ini akan memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan usahanya dan berpotensi memperluas jangkauan operasional bisnisnya.”

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Jika melihat hasil regresi dan melihat koefisien determinasi (Adj. R^2), dapat melihat seberapa besar faktor independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi (Adj. R^2) memiliki besaran 0,558, seperti yang ditunjukkan pada tabel 9. Sekitar 45,2% variasi dalam pelaporan keuangan disebabkan oleh variabel di luar cakupan penelitian ini, dengan 55,8% disebabkan oleh manajemen dan literasi keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji- t untuk koefisien regresi, nilai hitungnya adalah 2,514 dan tingkat signifikansinya adalah 0,016. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai probabilitas t sebesar 5% atau signifikan ($0,042 < 0,05$). Akibatnya,

pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan sampai batas tertentu. UMKM lebih baik dalam membuat laporan keuangan jika semakin literasi keuangan mereka. Nilai hitung, berdasarkan koefisien regresi dan hasil uji-t, adalah 4,630, dan tingkat signifikansinya adalah 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai probabilitas t sebesar 5% atau signifikan ($0,000 < 0,05$). Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dipengaruhi oleh manajemen keuangan sampai batas tertentu. UMKM lebih baik dalam membuat laporan keuangan jika manajemen keuangannya lebih kuat.

Saran

Bagi UMKM Kampung Kue Rungkut Lor untuk lebih meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti seminar atau pelatihan yang ada guna menambah wawasan untuk penyusunan laporan keuangan yang tepat. Disarankan agar faktor-faktor independen yang diperkirakan akan berdampak pada pelaporan keuangan ditambahkan sebagai variabel dependen untuk penelitian selanjutnya. Sebaiknya Kecamatan Rungkut bekerja sama dengan dinas keuangan untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V.N. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas*, 9(3), p. 1821.
- Chaidir, T. *et al.* (2020) 'Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.15>.
- Haniah, N. (2013) 'Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors', *Statistika Pendidikan*, (1), pp. 1–17.
- Haryana, R.D.T. (2020) 'Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), p. 29. Available at: <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>.
- Haryana, R.D.T. (2024) 'Perspektif Theory of Planned Behavior dan Financial Literacy pada Intensitas Penggunaan E-Wallet di Kalangan Generasi Millenials', *Jurnal E-Bis*, 8(2), pp. 699–710.
- Hidayat, A. and Yuningsih, I. (2024) 'Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Serang', *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), pp. 135–147.
- Janna, N.M. and Herianto (2021) 'Artikel Statistik yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah*

- Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
- Kodu, S. *et al.* (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo’, *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), pp. 437–448.
- Martono, S. and Febriyanti, R. (2023) ‘Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga’, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), pp. 153–168. Available at: <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>.
- Munawar, A., Riyadi, R. and Amyar, F. (2023) ‘Pendampingan Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor’, *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), pp. 51–58. Available at: <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2426>.
- Ningsih, W., Kamaludin, M. and Alfian, R. (2021) ‘Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan’, *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), pp. 77–92.
- Pusporini, P. (2020) ‘PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK’, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), pp. 58–69. Available at: <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>.
- Riyanto, S. and Hatmawan, A.A. (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish.
- Santiara, I.M. and Sinarwati, N.K. (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula’, *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), p. 349. Available at: <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>.
- Tandi, V.P., Tommy, P. and Untu, V.N. (2018) ‘Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016 the Influence Capital Structure and Asset Growth on the Profitability of Automotive Companies Listed in Bei Period 2013 -201’, *Jurnal EMBA*, 6(2), pp. 629–637.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Awal

Variabel	Indikator Item	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X _{1.1}	0,557	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,574	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,560	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,611	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,607	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,627	0,000	Valid
	X _{1.7}	0,790	0,000	Valid
	X _{1.8}	0,718	0,000	Valid
	X _{1.9}	0,608	0,000	Valid
	X _{1.10}	0,638	0,000	Valid
	X _{1.11}	0,709	0,000	Valid
	X _{1.12}	0,230	0,115	Tidak Valid
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	X _{2.1}	0,711	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,624	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,254	0,081	Tidak Valid
	X _{2.4}	0,649	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,511	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,593	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,702	0,000	Valid
	X _{2.8}	0,668	0,000	Valid
	X _{2.9}	0,687	0,000	Valid
	X _{2.10}	0,456	0,001	Valid
	X _{2.11}	0,631	0,000	Valid
	X _{2.12}	0,528	0,000	Valid
Laporan Keuangan (Y)	Y ₁	0,687	0,000	Valid
	Y ₂	- 0,007	0,960	Tidak Valid
	Y ₃	0,852	0,000	Valid
	Y ₄	0,811	0,000	Valid
	Y ₅	0,634	0,000	Valid
	Y ₆	0,777	0,000	Valid
	Y ₇	0,867	0,000	Valid
	Y ₈	0,518	0,000	Valid
	Y ₉	0,858	0,000	Valid
	Y ₁₀	0,861	0,000	Valid
	Y ₁₁	0,732	0,000	Valid
	Y ₁₂	0,020	0,890	Tidak Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Setelah Menghapus Indikator yang Tidak Valid

Variabel	Indikator Item	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X _{1.1}	0,586	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,540	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,542	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,602	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,669	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,647	0,000	Valid
	X _{1.7}	0,812	0,000	Valid
	X _{1.8}	0,709	0,000	Valid
	X _{1.9}	0,663	0,000	Valid
	X _{1.10}	0,633	0,000	Valid
	X _{1.11}	0,713	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	X _{2.1}	0,688	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,638	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,642	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,532	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,633	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,716	0,000	Valid
	X _{2.8}	0,653	0,000	Valid
	X _{2.9}	0,645	0,000	Valid
	X _{2.10}	0,492	0,000	Valid
	X _{2.11}	0,664	0,000	Valid
	X _{2.12}	0,533	0,000	Valid
	Laporan Keuangan (Y)	Y ₁	0,746	0,000
Y ₃		0,845	0,000	Valid
Y ₄		0,818	0,000	Valid
Y ₅		0,652	0,000	Valid
Y ₆		0,796	0,000	Valid
Y ₇		0,839	0,000	Valid
Y ₈		0,510	0,000	Valid
Y ₉		0,888	0,000	Valid
Y ₁₀		0,884	0,000	Valid
Y ₁₁		0,779	0,000	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Independen dan Dependen

Variabel	Reliabilitas (Cronbach's Alpha)	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,855	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	0,830	Reliabel
Laporan Keuangan (Y)	0,919	Reliabel

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,85903996
	Absolute	,086
Most Extreme Differences	Positive	,086
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,598
Asymp. Sig. (2-tailed)		,866

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai VIF
Literasi Keuangan(X ₁)	1,408
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	1,428

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
	Korelasi antara Variabel X dengan <i>Unstandardized Residual</i>
Motivasi belajar (X ₁)	0,855
Keaktifan belajar (X ₂)	0,725

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,485	3,805		-,390	,698
1 Literasi Keuangan	,259	,103	,296	2,514	,016
Pengelolaan Keuangan	,596	,129	,545	4,630	,000

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Tabel 8. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	882,734	2	441,367	28,376	,000 ^b
Residual	699,933	45	15,554		
Total	1582,667	47			

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,538	3,94386

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan